

## **PENINGKATAN PERAN KADER KESEHATAN PADA PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

**Sirlii Diana**

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : [sirliidiana@umpri.ac.id](mailto:sirliidiana@umpri.ac.id)

---

### **Abstrak : Peningkatan Peran Kader Kesehatan Pada Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil**

Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko. Salah satu upaya untuk penurunan kejadian anemia ibu hamil dibutuhkan dukungan sosial seperti peningkatan peran kader kesehatan. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat untuk meningkatkan dukungan sosial pada ibu hamil dengan anemia. Pemberdayaan pada masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil membawa perubahan pengetahuan bagi kader dan ibu hamil tentang anemia. Kegiatan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan laporan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang tentang determinan penyebab anemia pada ibu hamil, penyakit infeksi pada ibu hamil, dan pelatihan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil. Metode kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan di Puskesmas Talang Padang dengan jumlah peserta kader yang hadir berjumlah 10 orang, 15 ibu hamil, 1 orang kepala desa, dan 3 orang petugas Puskesmas. Peserta yang mengikuti pelatihan setelah diberikan kuesioner terjadi peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.. Hasil test menunjukkan bahwa mayoritas kader memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang peran kader dalam pencegahan anemia pada ibu hamil setelah diberikan pelatihan. Demikian juga pada pemeriksaan kadar hemoglobin peserta yang hadir menunjukkan normal semua. Kegiatan pengabdian ini diharapkan akan diadakan penyuluhan berkesinambungan, agar para kader memiliki pengetahuan yang representatif.

**Kata Kunci :** Anemia, Ibu Hamil, Kader Kesehatan

---

## **PENDAHULUAN**

Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau kapasitas pembawa oksigennya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh (Chu et al., 2020). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2019b). Menurut Kemenkes jumlah Angka kematian ibu(AKI) menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI, 2022). Angka kematian ibu masih tinggi, dengan salah satu penyebab kematian ibu tertinggi perdarahan sebesar 26,28%. Ibu yang mengalami anemia memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami perdarahan pasca persalinan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya oksigen dan nutrisi pada organ rahim, sehingga terjadi penurunan kontraksi otot miometrium yang menyebabkan perdarahan (Omotayo et al., 2021). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Chu et al., 2020). Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

(Kemenkes RI, 2022). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan (Simanungkalit et al., 2021). Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Zuiatna, 2021). Kader Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

yang selanjutnya disebut Kader adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan (Kemenkes R1, 2019a). Kader posyandu dilatih untuk dapat memberikan informasi, pemberian tablet Fe dan pemantauan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil (Purwati & Noviyana, 2018). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dinilai berdasarkan perhitungan persentase dari jumlah konsumsi total tablet tambah darah dibagi 90 (berdasarkan jumlah konsumsi tablet tambah darah minimal selama kehamilan). Apabila persentase lebih dari 80% maka dikatakan patuh (Rizkiannur & Aminyoto, 2021). Diharapkan dengan adanya peningkatan kader kesehatan terhadap ibu hamil akan dapat menurunkan prevalensi kejadian anemia.

## Metode

Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah bentuk kemitraan dengan kader dan petugas Puskesmas, pelatihan kader kesehatan dan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Talang Padang yang merupakan salah satu upaya ~~menurunkan angka anemia ibu hamil~~, dimana jumlah peserta yang hadir pada pelatihan 10 orang kader, 15 orang ibu hamil, 1 orang kepala Desa dan 3 orang petugas Puskesmas. Kegiatan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan laporan.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh aparat desa dan juga puskesmas. Peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan tentang kejadian anemia pada ibu hamil, definisi, pencegahan, penanganannya serta cara memeriksa kadar Hemoglobin (Hb). Selanjutnya dilakukan sesi diskusi atau tanya jawab dengan kader mengenai anemia pada ibu hamil dan terakhir dilakukan pemeriksaan Hb gratis kepada ibu hamil. Jumlah kader yang diundang berjumlah 10 orang, 12 ibu hamil, 3 petugas kesehatan serta 1 aparat desa.

Materi pelatihan berupa Pengenalan Penyakit Anemia, pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Pengabdian dalam bentuk pelatihan dengan penyampaian materi dalam bentuk ceramah / diskusi / demonstrasi.

Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kader anemia ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Tingkat Pengetahuan	Pre N	%	Post N	%
Baik	0	0	8	80
Cukup	3	30	2	20
Kurang	7	70	0	0
	10	100	100	100

Tabel 1 Menjelaskan bahwa persentase kader sebelum pelatihan dengan pengetahuan kurang (70%) lebih banyak dari pada kader dengan pengetahuan baik (0%). Setelah dilakukan pelatihan terjadi perubahan persentase. Persentase kader dengan pengetahuan baik (80%) lebih banyak dari pada persentase kader pengetahuan cukup (20%). Meningkatnya pengetahuan kader paska pelatihan diharapkan mampu membantu meningkatkan peran kader terhadap ibu hamil yang mengalami anemia. Media yang digunakan yaitu leaflet dan poster anemia ibu hamil, Media ini sangat membantu kader memahami materi dan dapat melakukan konseling kepada ibu hamil (Rahmawati & Retnaningrum, 2021). Menurut penelitian Fitriana dan teman-teman

menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan kader dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil (Fajrin et al., 2022)

## Simpulan Dan Saran

Hasil kegiatan dari pengabdian masyarakat ini sebagai upaya peningkatan kader kesehatan dalam mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil membawa dampak positif yang signifikan dalam mendasari pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat perlu dilakukan peningkatan peran kader dalam berbagai kegiatan kesehatan di masyarakat dapat berjalan dengan optimal. Rencana selanjutnya yang diharapkan dari pengabdian ini adalah Sosialisasi Bahaya dan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil serta dibutuhkan konsistensi dari kader kesehatan untuk terus mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Chu, F.-C., Shen-Wen Shao, S., Lo, L.-M., Hsieh, T.-T., & Hung, T.-H. (2020). Association between maternal anemia at admission for delivery and adverse perinatal outcomes. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(4).  
[https://journals.lww.com/jcma/Fulltext/2020/04000/Association\\_between\\_maternal\\_anemia\\_at\\_admission.16.aspx](https://journals.lww.com/jcma/Fulltext/2020/04000/Association_between_maternal_anemia_at_admission.16.aspx)
- Fajrin, F. I., Nikmah, K., & Agustina, L. (2022). Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui kelas Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 6–9.  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10055>
- Kemkes RI. (2019a). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Kemkes RI. (2019b). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Omotayo, M. O., Abioye, A. I., Kuyebi, M., & Eke, A. C. (2021). Prenatal anemia and postpartum hemorrhage risk: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 47(8), 2565–2576. <https://doi.org/10.1111/jog.14834>
- Purwati, & Noviyana, A. (2018). Keterlibatan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Konsumsi Tablet Fe Pada Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 8(2), 1–6.
- Rahmawati, W., & Retnaningrum, D. N. (2021). Pemberdayaan Kader Produk Kue Bayam Merah (Pkb) Sebagai Upaya Pencegahan Kehamilan Dengan Anemia Di Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 123.  
<https://doi.org/10.25077/logista.5.2.123-128.2021>
- Rizkiannur, A., & Aminyoto, M. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 100–108.
- Simanungkalit, S. F., Wahyuningtyas, W., & Fauziah, A. (2021). *Empowerment Of Health Careers And Pregnant Mothers In Preventing Anemia Of Pregnant Mothers During The Covid-19 Pandemic*. 8.
- Zuiatna, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.21>